

ABSTRAK

Fokus dari penelitian ini adalah identitas kota Surabaya yang digambarkan melalui foto-foto Surabaya tempo dulu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui konstruksi identitas kota Surabaya lewat simbol-simbol yang terdapat dalam foto-foto Surabaya tempo dulu. Hal ini didasarkan pada foto-foto Surabaya tempo dulu yang dianalisis dalam penelitian dan diambil dari museum Surabaya.

Peneliti menggunakan *Site of self* dalam *Visual Methodology* dari Gillian Rose sebagai pedoman dalam menentukan sudut pandang penelitian. Pemaparan tersebut berkaitan dengan penelitian tentang foto yang merupakan salah satu dari budaya visual. Kemudian, peneliti menggunakan semiotika dari C.S.Pierce sebagai pisau analisis untuk menguak simbol-simbol lewat aspek fisik dan aspek sosial dari sebuah kota yang ada dalam foto. Penelitian ini menemukan beberapa hal terkait identitas kota Surabaya. Pertama, konstruksi identitas Surabaya yang muncul dalam foto-foto Surabaya tempo dulu berupa Surabaya sebagai kota perdagangan. Kedua, identitas kota Surabaya digambarkan sebagai kota industri. Ketiga, Surabaya memiliki identitas multikultural yang digambarkan dalam foto-foto Surabaya tempo dulu.

Kata Kunci: Identitas Kota, Surabaya, Foto-foto Surabaya Tempo Dulu, Budaya Visual, Semiotika C.S.Pierce

ABSTRACT

The focus of this research is the identity of the city of Surabaya depicted through Surabaya's "tempo doeloe" photographs. The purpose of this study to know the construction of the identity of the city of Surabaya through the symbols contained in the photographs of Surabaya past. This is based on the Surabaya's "tempo doeloe" photographs that were analyzed in the research and taken from the museum of Surabaya.

Researchers used Site of self in Visual Methodology from Gillian Rose as a guide in determining the research point of view. The exposure is related to research about photos which is one of the visual culture. Then, the researcher uses semiotics from C.S.Pierce as a analysis methodology to reveal symbols through the physical and social aspects of a city that is in the photo. This research found several things related to the identity of the city of Surabaya. First, the construction of Surabaya identity that appears in Surabaya's "tempo doeloe" photographs in the form of Surabaya as a trading city. Secondly, the identity of Surabaya is described as an industrial city. Thirdly, Surabaya has a multicultural identity depicted in Surabaya's "tempo doeloe" photographs.

Kata Kunci: City identity, Surabaya, Surabaya's "Tempo Doeloe" photograph, Visual Culture, Semiotics C.S.Pierce